

Kajian:
Pembelajaran PPKn

Pengaruh Keterampilan Guru PPKn Menggunakan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Hakikat Demokrasi Siswa Kelas XI M adrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir Kabupaten Padang Lawas Utara

¹Selly Octaviani

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh keterampilan guru PPKn menggunakan Video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi hakikat demokrasi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir Kabupaten Padang Lawas Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif. Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t juga juga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 17,998 > 1,6698$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh positif dan signifikan keterampilan guru PPKn menggunakan Video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar pada materi hakikat demokrasi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir.

Keyword: Keterampilan Guru, Video Pembelajaran, Hasil Belajar Siswa

Pendahuluan

Pendidikan dalam belajar merupakan proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang sesuai dengan prosedur pendidikan itu sendiri. Melalui pendidikan anak dapat mengembangkan aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) (Andriyani & Suniasih, 2021; Hisby & Kosasih, 2020; Winoto & Prasetyo, 2020). Hal tersebut tentunya menjadi tantangan bagi pemerintah untuk terus berusaha meningkatkan dan mengembangkan kualitas pendidikan menjadi lebih baik. Keberhasilan suatu pendidikan dapat melalui proses pembelajaran yang menyenangkan (Estiani et al., 2015; Sudiarta & Sadra, 2016). Pembelajaran juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Belajar itu sendiri tidak hanya mencakup penguasaan materi mata pelajaran saja, tapi mencakup kebiasaan, kesenangan, minat

Kajian:
Pembelajaran PPKn

bakat, penyesuaian dengan lingkungan, keterampilan, keinginan serta cita-cita (Sugiartini et al., 2019; Widayanti et al., 2020). Hasil belajar merupakan hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka setelah menjalani proses pembelajaran (Sahiu, S., & Wijaya, 2017). Penggunaan angka pada hasil tes tertentu dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa setelah menerima materi pelajaran (Bungsu et al., 2018; Wali et al., 2020).

Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Generasi muda menjadi warga negara yang lebih baik. Jadi, jika Pendidikan Kewarganegaraan diterapkan dalam kehidupan akan sangat memberi manfaat di berbagai aspek kehidupan, baik kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, seharusnya siswa menyukai dan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tersebut, Namun kenyataannya, masih ada yang beranggapan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang tidak penting dan terkesan membosankan sehingga memungkinkan siswa menjadi jenuh dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Hal tersebut dapat terlihat dengan adanya siswa yang datang terlambat, belum mengeluarkan buku dan LKS setelah pelajaran dimulai, kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak melaksanakan perintah guru. Disamping itu dari sisi guru, penyampaian materi dari guru kepada siswa masih monoton, tradisional dan minim media. Maka dari itu diperlukan suatu cara agar siswa tertarik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, dan motivasi belajar dapat meningkat, sehingga tujuan Pendidikan Kewarganegaraan dapat tercapai hasil belajar merupakan hasil yang maksimum yang dapat di capai seseorang setelah melakukan usaha belajar.

Akhir-akhir ini semakin besar perhatian masyarakat terutama kalangan pendidikan akan pentingnya materi keterampilan hidup (*life skill*) yang perlu dimiliki dan diajarkan sejak dini. Bahkan kurikulum berbasis kompetensi yang mulai diterapkan, kementerian pendidikan dan kebudayaan telah mengakomodasi dan memasukkan materi keterampilan hidup di dalamnya. Karena itu, tujuan penelitian ini untuk perkembangan anak (baik perkembangan mental kognitif, sosial emosional, dan moral kepribadian) pada tiap tahap perkembangan, menjadi rujukan tingkat keterampilan hidup itu sendiri. Keterampilan hidup adalah sisi lain dari prestasi perkembangan anak. Keterampilan adalah ukuran kemampuan yang dimiliki seseorang. Terlebih lagi Dalam Keterampilan membuat atau mewujudkan sesuatu, baik bersifat materi maupun non materi, bisa menjadi modal dalam mencapai tujuan. Setiap kemampuan untuk mewujudkan sesuatu apapun bentuknya.

Masalah yang peneliti temukan Ketika masuk dikelas XI ialah kurang menariknya media ajar terhadap guru PPKn, maka dari itu siswa kelas XI banyak yang ribut dan malas malasan ketika belajar pada mata pelajaran PPKn. Sejak 3 tahun terakhir ini guru hanya menggunakan media ajar seperti buku paket PPKn saja, maka dari itu peneliti menggunakan media ajar terbaru yaitu seperti

Kajian:
Pembelajaran PPKn

video pembelajaran agar tidak ada lagi yang malas-malasan ketika masuk jam pelajaran PPKn untuk siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir Kecamatan Dolok Sigompulan Kabupaten Padang Lawas Utara

Secara umum media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sangat beragam. Menurut Dale dalam Riyana (2008:7) media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi empat, yakni media audio, media visual, media audio visual, dan multimedia. Media pembelajaran saat ini yang dirasa menarik bagi siswa adalah dengan menggunakan media audiovisual berupa video. Media video dapat digolongkan ke dalam jenis media audio visual (AVA) atau media yang dapat dilihat dan didengar.

Sehubungan dengan hal diatas dapat dilihat bahwa ada kesenjangan antara keterampilan mengajar guru dalam kegiatan pembelajaran dengan hasil belajar siswa, dimana seharusnya guru harus mampu memilih metode dan memberikan rangsangan terhadap siswa agar siswa dapat giat dalam belajarnya, karena apabila siswa telah giat dalam belajar maka siswa akan mudah menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hal inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh keterampilan guru PPKn menggunakan Video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi hakikat demokrasi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir Kabupaten Padang Lawas Utara”.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan melibatkan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen (kelas yang diberi perlakuan). Kelas kontrol adalah kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional sedangkan kelas eksperimen adalah kelas yang menggunakan Video pembelajaran.

Tabel 3.1
Kelas dan Perlakuan

Kelas	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Eksperimen	O ₁	X ₁ Video Pembelajaran	O ₂
Kontrol	O ₁	X ₂ (Konvensional)	O ₂

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi didalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-1 dan XI-2 yang aktif terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa 64 orang diketahui seluruh siswa kelas XI -1 dan XI-2 mendapatkan mata pelajaran PPKn.

Tabel 3.2
Jumlah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir

Kelas	Jumlah siswa
XI_1	32

Kajian:
Pembelajaran PPKn

XI_2	32
Jumlah Keseluruhan	64

Teknik pengambilan sampel di dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik Random Sampling. Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: a) Observasi; b) Tes Hasil Belajar; c) Studi Dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen dengan Video pembelajaran (X_1), dan Hasil belajar PKN (X_2), dengan menggunakan kuesioner angket. Instrumen yang digunakan berbentuk angket tertutup dengan lima pilihan jawaban

Hasil Penelitian

Deskripsi Hasil Belajar PKN Siswa

Deskripsi hasil belajar PKN siswa terbagi menjadi dua, yaitu: deskripsi hasil belajar PKN siswa sebelum diterapkan Video pembelajaran (*pretest*) dan deskripsi hasil belajar PKN siswa setelah diterapkan Video pembelajaran (*post-test*).

1. Data Hasil *Pretest*

Berdasarkan hasil uji coba sebelum menggunakan Video pembelajaran terhadap siswa diketahui bahwa pada kelas eksperimen yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan belajar individu adalah sebanyak 20 orang siswa atau 62,5%, sedangkan 12 orang atau 37,5%. Sedangkan pada kelas kontrol sebelum dilaksanakannya Video pembelajaran juga masih diperoleh nilai ketuntasan belajar yang relatif rendah yaitu, sebanyak 21 orang atau 65,63%, sedangkan 11 orang atau 34,37% telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dari jumlah keseluruhan siswa. Berdasarkan deskripsi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar PKN pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir (kelas Eksperimen dan Kontrol) sebelum diterapkan Video pembelajaran masih tergolong rendah, karena masih tingginya persentase siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan belajar.

2. Hasil *Post-test*.

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar PKN siswa setelah Menggunakan Video (*posttest*), menunjukkan bahwa Pada kelas eksperimen yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 1 orang atau 3,12%, sedangkan 31 orang atau 96,88% telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dari jumlah keseluruhan siswa. Sedangkan pada kelas kontrol jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 2 orang atau 6,25%, sedangkan 30 orang atau 93,75% telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dari jumlah keseluruhan siswa.

Kajian:
Pembelajaran PPKn

3. Komparasi Tingkat Hasil Belajar PKN siswa.

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar PKN siswa sebelum diterapkan Video pembelajaran (pretest) dan setelah diterapkan Video pembelajaran (posttest), terlihat pada perbedaan skor rata-rata hasil tes sebelum dilaksanakan perlakuan (pretest) dan skor rata-rata hasil tes setelah dilaksanakan perlakuan (posttest) yakni skor rata-rata hasil tes siswa setelah dilaksanakan Video pembelajaran (posttest) lebih tinggi dibanding dengan sebelum dilaksanakan (pretest).

Berdasarkan deskripsi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh keterampilan guru PKN menggunakan Video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar pada materi hakikat demokrasi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir.

Deskripsi Hasil Pengamatan

Aktivitas Siswa Berdasarkan hasil pengamatan, aktivitas siswa dalam pembelajaran PKN melalui Video pembelajaran dalam pembentukan kelompok belajar kecil terhadap hasil belajar PKN siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir menunjukkan bahwa telah memenuhi kriteria aktif. Sesuai dengan indikator aktivitas siswa bahwa aktivitas siswa dikatakan berhasil/efektif jika sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil analisis data observasi aktivitas siswa rata-rata persentase frekuensi nilai siswa setelah menggunakan Video pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar PKN siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir yaitu 87,37% (pada kelas eksperimen); dan 85,16% (pada kelas kontrol). Berdasarkan aktivitas siswa yang meningkat setiap pertemuannya menunjukkan bahwa aktivitas siswa tergolong aktif dalam proses pembelajaran PKN melalui Video pembelajaran

Pembahasan Hasil Analisis Inferensial

Pembahasan hasil analisis inferensial yang dimaksud adalah pembahasan terhadap hasil pengujian hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji-t diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan, perbedaan antara hasil pretest dan posttest signifikan. Hal ini terlihat dimana $t_{hitung} > t_{tabel} = 17,998 > 1,6698$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni: “Terdapat Pengaruh positif dan signifikan keterampilan guru PKN menggunakan Video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar pada materi hakikat demokrasi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir”.

Simpulan

Berdasarkan penyajian hasil analisis data ditemukan bahwa skor rata-rata hasil belajar PKN siswa kelas eksperimen pada pembelajaran materi hakikat demokrasi sebelum diberikan perlakuan (pretest) adalah sebesar 65,45. Skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 85,00 dan skor terendah 55,00. Dengan Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor berada pada kategori “sangat rendah”.

Kajian:
Pembelajaran PPKn

Hal ini berarti pada umumnya siswa yang menjadi unit penelitian skor pelajaran PPKn-nya tergolong sangat rendah. Berdasarkan kriteria ketuntasan individu juga ditemukan sebanyak 20 orang siswa atau 62,5% belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar, sedangkan 12 orang atau 37,5% telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dari jumlah keseluruhan siswa. Sedangkan pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) di dapatkan nilai rata-rata sebesar 66,88. Jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 21 orang atau 65,63%, sedangkan 11 orang atau 34,37% telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dari jumlah keseluruhan siswa. Setelah guru PPKn menggunakan video pembelajaran ditemukan data peningkatan hasil belajar siswa pada materi hakikat demokrasi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir yaitu: pada kelas eksperimen siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah 1 orang atau 3,12%, sedangkan 31 orang atau 96,88% telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dari jumlah keseluruhan siswa. Sedangkan pada kelas kontrol siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 2 orang atau 6,25%, sedangkan 30 orang atau 93,75% telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dari jumlah keseluruhan siswa. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t juga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 17,998 > 1,6698$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh positif dan signifikan keterampilan guru PPKn menggunakan video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar pada materi hakikat demokrasi siswa kelas XI Madrasah Aliyah Kejuruan An-Nasir.

Daftar Pustaka

- Arifin, Z. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. Jurnal Al-Hikmah, 1(1). Arikunto. 2013. Prosedur Penelitian Kuantitatif Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ary, D. Jacobs, & L.C.Razavieh. A. 1982. Pengantar Penelitian dalam Pendidikan. (Penerjemah Furchan, A, 2012). Surabaya: Usaha Nasional
- Burhan, Wirman. 2014. Pendidikan Kewarganegaraan, Pancasila Dan Undang- Undang Dasar 1945. Jakarta: Rajawali Pers
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. Humanika, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/Hum.V21i1.38075>
- Guming, Libertus. 2016. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Berpikir Terhadap Hasil Belajar PPKn SMP Swasta Teladan Medan. Tesis. Pascasarjana Unimed
- Hartini, A., & Tresnaningsih, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. JURNAL PEKAN : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 5(1), 70–80. <https://doi.org/10.31932/jpk.v5i1.706>
- Helmiati. 2013. MICRO TEACHING Melatih Keterampilan Dasar Mengajar. Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo

Kajian:
Pembelajaran PPKn

- Kartika, Y., Sumartono, B. G., & Syamsuri, S. (2022). Pengaruh Praktik Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Peserta Didik. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 129–140. <https://doi.org/10.21093/twt.v9i2.4505>
- Khatibah, K. (2011). Penelitian kepustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 5(01), 36–39.
- Lefudin, M. P. (2014). Belajar & pembelajaran: dilengkapi dengan model pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran, dan metode pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish
- Mudjiono, D. &. (2013). Belajar dan Pembelajaran. Rineka Cipta.
- Muin, A. (2017). Keterampilan berbasis multimedia interaktif pada pembelajaran seni budaya di sekolah dasar. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 20(2)
- Mulyasa, E. (2014). Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi. Jakarta: Remaja Rosda.
- Pohan, A. E. (2020). Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Pohan, A. E. (2020). Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan keterampilan pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. In *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [Http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/Method](Http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/Method%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.Pdf)
- Soepeno, B. (2019). Paradigma, Rancangan Dan Proposal Ragam Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu-Ilmu Sosial Dan Pendidikan. Digital Repository
- Sopian, A. (2016). Tugas, peran, dan fungsi guru dalam pendidikan. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 1(1), 88–97.
- SS, Y. S. D., & SE, M. M. (2013). Manajemen pembelajaran dalam Upaya meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Mimbar Bumi Bengawan*, 6(13). Sugiyono. 2013. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi. (2013). Petunjuk Perangkat Pembelajaran dalam Pendidikan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2005). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Promosi*, 3(1), 73–82.

Kajian:
Pembelajaran PPKn

Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Pada Pembelajaran Pkn Di Sekolah Paket C. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 187–200.

Wahyulestari, Mas Roro Diah. 2018. *Ketrampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah

Zabidi, A. (2019). Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pai Di Sd Sekecamatan Bawen Kabupaten Semarang. *Jurnal Inspirasi*, 3(2), 2019.